

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Sampel yang digunakan dalam penelitian berdasarkan kriteria sampel yang ditentukan sebanyak 315 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis pengujian dengan menggunakan SPSS 23, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini seperti yang dibuktikan pada hasil pengujian bahwa nilai signifikansi kepemilikan institusional adalah 0,797 dengan nilai Unstandardized Beta Coefficients sebesar -0,005 dan t hitung -2,57. Nilai signifikansi kepemilikan institusional lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 yang artinya hipotesis pertama ditolak, sehingga kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini seperti yang dibuktikan pada hasil pengujian bahwa nilai signifikansi kepemilikan manajerial adalah 0,988 dengan nilai Unstandardized Beta Coefficients sebesar 0,001 dan t hitung 0,016. Nilai signifikansi kepemilikan manajerial lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 yang artinya hipotesis kedua ditolak, sehingga kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
3. Proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini seperti yang dibuktikan pada hasil pengujian bahwa nilai signifikansi proporsi dewan komisaris independen adalah 0,877 dengan nilai Unstandardized Beta Coefficients sebesar -0,007 dan t hitung -0,155. Nilai signifikansi proporsi dewan komisaris independen lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 yang artinya hipotesis ketiga ditolak, sehingga proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini seperti yang dibuktikan pada hasil pengujian bahwa nilai signifikansi proporsi dewan komisaris independen adalah 0,000 dengan nilai Unstandardized Beta Coefficients sebesar -0,005 dan t hitung -4,622. Nilai signifikansi ukuran perusahaan lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 yang artinya hipotesis keempat diterima, sehingga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

5. Nilai F hitung adalah 5,505 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dapat dikatakan bahwa model penelitian fit. Artinya keempat variabel independen yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen dan ukuran perusahaan dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas.
6. Hasil Uji Koefisien Determinasi memperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,074. Hal ini berarti bahwa 93% profitabilitas dapat dijelaskan oleh variasi dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor atau variabel lain diluar model penelitian.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini masih ditemukan beberapa keterbatasan, maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan lebih memperkuat hasil penelitian ini sebagai perbaikan atas penelitian yang telah dilakukan saat ini.

1. Banyak data yang tidak memenuhi kriteria.
2. Banyak data yang terbuang (data outlier) sehingga mengurangi jumlah sampel dalam penelitian.
3. Terjadi heteroskedastisitas pada saat uji asumsi klasik.

## 5.3 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi perusahaan sebaiknya memperhatikan penerapan *Good Corporate Governance* untuk dapat menambah kepercayaan investor dan meningkatkan kinerja perusahaan dimasa mendatang.
2. Bagi investor atau calon investor, peneliti ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah variabel seperti struktur kepemilikan, dewan direksi dan komite audit.



## DAFTAR RUJUKAN

- Ali Irfan (2002). Pelaporan Keuangan dan Asimetri Informasi dalam Hubungan Agensi. *Lintasan Ekonomi* Vol. XIX. No.2. Juli 2002
- Anshori, Muslich & Sri, Iswati (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga.
- Ariyanti kusumaningtyas (2016). Pengaruh Arus Kas Operasi, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 5, No. 2, Hal 1-17
- Atmaja, Y. W. (2015). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan. In *Performance* (Vol. 21, No. 1), Hal 1-15
- Beiner, S., W. Drobetz, F. Schmid dan H. Zimmermann (2003). Is Board size An Independent Corporate Governance Mechanism ?.
- Benhart, S. W., dan Rosenstein S., 1998, "Board Composition, Managerial Ownership, and Firm Performance: An Empirical Analysis", *Financial Review* 33, pp. 1-16.
- Boediono, G. S. (2005). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 172-189.
- Farida, Y. N., Prasetyo, Y., & Herwiyanti, E. (2010). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Timbulnya Earnings Management Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 12, No. 2, Hal 69-80.
- Ghozali Imam. 2013. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*". Semarang Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hayati, D., & Sarwani, R. N. Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Kebijakan Pendanaan, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar DI BEI. *Simposium Nasional Akuntansi*, 2016, Hal 70-80.
- Indarti, M. G., & Extaliyus, L. (2013). Pengaruh *Corporate Governance Perception Index (Cgpi)*, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan

Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol 20, No. 2, September 2011, Hal 171-173

Isbanah, Y. (2015). Pengaruh Esop, Leverage, And Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, Vol 15, No. 1, Tahun 2015, Hal 28-41.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.

Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. Pedoman Umum Good Corporate Governance. Jakarta.

Muh. Arief U & Bambang A.P. (2007). Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi X, 26-28, Hal 1-26

Murdoko Sudarmadji, A., & Sularto, L. (2007, August). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan tipe kepemilikan perusahaan terhadap luas voluntary disclosure laporan keuangan tahunan. In Seminar Ilmiah Nasional PESAT 2007. Lembaga Penelitian Universitas Gunadarma.

Pujiati, Diah dan Widanar, Erman. 2009. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Bisnis & Akuntansi Ventura* Volume 12 no 1 Hal 71-86

Puspitasari, F., & Ernawati, E. (2010). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* | *Journal of Theory and Applied Management*, Vol 3, No.2, Hal 1-10

Ratih, S. (2011). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Peraih The Indonesia Most Trusted Company–CGPI. *Jurnal Kewirausahaan*, Vol 5, No. 2, Hal 18-24.

Sriwedari, T. (2012). Mekanisme Good Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mediasi*, Vol 4, No.1, Hal 78-88.

Sawarjuwono, T. dan A. P. Kadir. 2003. Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (sebuah library research). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5 (1): 35-57.

Tisna, G. A., & Agustami, S. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 4, No. 2, Hal 1-14.

[www.finance-detik.com](http://www.finance-detik.com)

